



**ANALISIS PENGELOLAAN PESTISIDA DI TOKO
PESTISIDA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
ALIFA SAFIRA
NIM. 10011381520203**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/KESEHATAN
LINGKUNGAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 19 NOVEMBER 2019**

Alifa Safira

Analisis Pengelolaan Pestisida Di Toko Pestisida Kota Palembang

XVII + 79 Halaman, 11 tabel, 6 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Pestisida secara umum masih digunakan sebagai salah satu teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman. Pestisida umumnya merupakan bahan beracun yang perlu dikelola dengan baik termasuk pengelolaan pestisida di toko pestisida. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengelolaan pestisida di toko pestisida kota Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah pemilik toko pestisida dan pekerja toko pestisida. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, alat perekam suara, alat pengukur cahaya, alat pengukur suhu, alat dan kelembapan dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan dari kelengkapan fasilitas di masing-masing toko masih belum memadai. Tempat penyimpanan pestisida dari konstruksi bangunan, tata ruang penyimpanan dan tata letak pestisida masih belum memenuhi persyaratan. Tempat penyajian pestisida dari segi konstruksi ruangan dan tata letak masih belum memenuhi persyaratan. Pembuangan dan pengamanan sisa pestisida masih di tempat pembuangan sampah umum. Penggunaan Alat Pelindung Diri belum dilakukan. Lingkungan kerja dilihat dari suhu dan kelembapan belum memenuhi persyaratan, ventilasi ruangan sudah memenuhi persyaratan. Sanitasi lingkungan kerja masing-masing toko masih belum memenuhi persyaratan. Kesimpulan penelitian ini adalah pengelolaan pestisida di toko pestisida di kota Palembang masih belum memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, disarankan kepada dinas pertanian agar pemilik diberikan pelatihan khusus mengenai pengelolaan pestisida agar terciptanya ruang penyimpanan dan penyajian yang baik dan tidak mencemari lingkungan.

Kata kunci : pestisida, penyimpanan pestisida, penyajian pestisida

Daftar Pustaka : 46 (1971-2018)

**HEALTH AND SAFETY / HEALTH
ENVIRONMENTAL FACULTY OF PUBLIC HEALTH
Undergrade Thesis, 10 DESEMBER 2019**

Alifa Safira

Analysis of Pesticide Management Pesticides In Store Palembang

XVII + 79 pages, 11 tables, 6 drawings, 3 attachments

ABSTRACT

Pesticides in general is still used as a technique to control pests and plant diseases. Pesticides are generally toxic materials that need to be managed properly including the management of pesticides in the pesticide store. The purpose of this study to analyze the management of pesticides in the pesticide store Palembang. The research is descriptive research with a qualitative approach. The object of this study is the owner of the store pesticides and pesticide store worker. The research instrument using interview, sound recording equipment, a light meter, temperature gauge, humidity measuring device and observation sheet. The results showed the completeness of facilities in each store is still inadequate. Pesticide storage area of building construction, spatial layout of pesticide storage and still not meet the requirements. Place the presentation of pesticides in terms of construction and layout of the room is still not meet the requirements. Disposal and security of pesticide residue still in place disposal municipal waste. Use of Personal Protective Equipment has not been done. Seen working environment of temperature and humidity do not meet the requirements, already fill room ventilation requirements. Sanitation work environment of each store is still not meet the requirements. It is concluded that the management of pesticides in store pesticides in Palembang city still does not meet the requirements that have been established, it is recommended to the department of agriculture so that the owners are given specific training on pesticide management for the creation of storage space and a good presentation and do not pollute the environment.

Keywords : Pesticide, Storage of pesticides, pesticide presentation

Bibliography : 46 (1971-2018)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Desember 2019

Yang bersangkutan,

Alifa Safira

NIM. 10011381520203

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Pengelolaan Pestisida Di Toko Pestisida Kota Palembang" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Desember 2019.

Indralaya, Desember 2019

Pembimbing :

1. Imelda G Purba, S.KM., M.Kes
NIP. 197502042014092003



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Pengelolaan Pestisida Di Toko Pestisida Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Desember 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa dan disetujui dengan masukan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, Desember 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi


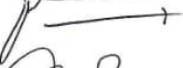

Ketua:

1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP.197811212001122002

()

Penguji :

2. Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019
3. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004
4. Imelda G Purba, S.K.M., M.Kes
NIP.197502042014092003

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Sfra Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alifa Safira
NIM : 10011381520203
Tempat dan Tanggal Lahir : Payaraman, 7 Maret 1998
Alamat : Jl. Lanang Kuaso No.131 Rt. 01 Rw.01 Kel.
Payaraman Timur Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir
Prov. Sumatera Selatan
Email : alifasafira.as@gmail.com
Hp : 085832026261/085838412767

Riwayat Pendidikan

2015-2019 : Dept. Keselamatan Kesehatan Kerja dan
Kesehatan Lingkungan (K3KL) Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya
2012-2015 : SMA N 1 Tanjung Batu
2009-2012 : MTsN Satu Atap
2003-2009 : MIN Payaraman

Riwayat Organisasi

2018-2019 : Badan Pengurus Harian Sekertaris Bidang
Kesejahteraan Sosial UKK KSR PMI UNSRI

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AlifaSafira
NIM : 10011381520203
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS PENGELOLAAN PESTISIDA DI TOKO PESTISIDA
KOTA PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 2019
Yang menyatakan,

(Alifa Safira)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Pestisida Di Toko Pestisida Kota Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak:

1. Prof. Dr. Ir. Anis Sagaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Iwan Stia Budi, S,KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Ibu Imelda G Purba, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini senantiasa mengarahkan dalam penulisan penelitian ini
5. Ibu Dr. Novrika Sari, M.Kes selaku Penguji 1 dan Ibu Mona Lestari, SKM., M.KKK selaku Penguji 2 skripsi yang membantu dalam perbaikan skripsi
6. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat
7. Umi dan Bapak sebagai orang tuaku yang takhenti-hentinya member doa, dukungan, nasihat, motivasi dan kasih sayang kepada penulis.
8. Teman-Teman Satu perjuangan yang selama ini memberikan support dan energy positif (Eda, Nadia, Made, Meita, Eka, Ida)
9. Sahabat terbaik Lolita yang senantiasa dalam menemani dalam pengampilan data dan kris, indah, iin dan fifit syang senantiasa menemani ngerumpi dan makan
10. Teman-teman satu angkatan FKM Unsri 2015 yang telah memberikan warna di setiap harinya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Prosal Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, November 2019

Alifa Safira

NIM. 1001138152020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN RINGKASAN (ABSRAK INDONESIA)	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSRAK INGGRIS)	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan penelitian	5
1.3.1.Tujuan Umum	5
1.3.2.Tujuan Khusus	5
1.4.Manfaat penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5

1.4.3 Bagi Toko Pestisida	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi	6
1.5.2. Ruang Lingkup Materi	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pestisida	7
2.2. Penggolongan Pestisida.....	8
2.3. Cara Pestisida Masuk Tubuh.....	11
2.4. Pengelolaan Pestisida	13
2.4.1. Tempat Pengelolaan Pestisida (TP2)	14
2.4.2. Syarat Unit Usaha Pestisida	15
2.4.3. Pestisida	16
2.4.4. Perlengkapan Perlindungan Pestisida	16
2.4.5. Penjamah Pestisida	17
2.4.6. Pembuatan (Formulasi dan <i>Repacking</i>) Pestisida	18
2.4.7. Penyimpanan Pestisida	20
2.4.8. Penyajian/ Peragaan Pestisida	22
2.4.9. Pembuangan dan Pemusnahan Pestisida	22
2.5. Pengamanan Sisa Pestisida	24
2.6. Lingkungan Kerja.....	24
2.7. Sanitasi Lingkungan Kerja	26
2.8. Pengaruh Pestisida Bagi Kesehatan	26
2.9. Penelitian Terdahulu	28
2.10. Kerangka Teori.....	30

BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH

3.1. Kerangka Pikir.....	31
3.2. Definisi Istilah	32

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian.....	35
4.2. Sumber Informasi	35
4.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	37
4.3.1. Jenis Data	37
4.3.2. Cara Pengumpulan Data	37
4.3.3. Alat Pengumpulan Data	38
4.4. Pengelolaan Data	39
4.5. Valisitas Data	40
4.6. Analisis dan Penyajian Data	40

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
5.2 Hasil Penelitian	43
5.2.1 Tempat Pengelolaan Pestisida.....	43
5.2.2 Penyimpanan Pestisida.....	45
5.2.3 Penyajian/ Peragaan Pestisida	52
5.2.4 Pembuangan dan Pengamanan Sisa Pestisida	55
5.2.5 Alat Pelindung Diri	56
5.2.6 Lingkungan Kerja.....	58
5.2.6.1 Suhu.....	59
5.2.6.2 Kelembapan.....	59
5.2.6.3 Ventilasi	60
5.2.7 Sanitasi Lingkungan Kerja	61

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian	63
6.2 Pembahasan	63
6.2.1 Tempat Pengelolaan Pestisida.....	63
6.2.2 Penyimpanan Pestisida.....	65
6.2.3 Penyajian/ Peragaan Pestisida	67

6.2.4	Pembuangan dan Pengamanan Sisa Pestisida	68
6.2.5	Alat Pelindung Diri	69
6.2.6	Lingkungan Kerja.....	70
6.2.6.1	Suhu.....	70
6.2.6.2	Kelembapan.....	71
6.2.6.3	Ventilasi	72
6.2.7	Sanitasi Lingkungan Kerja.....	73

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1	Kesimpulan	75
-----	------------------	----

7.2	Saran.....	76
-----	------------	----

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1. Daftar Pestisida Terlarang	11
2.2. Organisme yang menanggung risiko karena pestisida	12
2.3. Penelitian Terdahulu	28
4.1. Informan Penelitian	36
5.1. Tempat Pengelolaan Pestisida.....	44
5.2. Bangunan (Lokasi danb Kontruksi) Penyimpanan Pestisida	46
5.3. Hasil Pengukuran Pencahayaan Ruang Penyimpanan	47
5.4. Tata Ruang Penyimpanan Pestisida	49
5.5. Tata Cara Penyimpanan Pestisida	51
5.6. Penyajian Pestisida.....	53
5.7. Hasil Pengukuran Pencahayaan Ruang Penyajian Pestisida.....	54
5.8. Alat Pelindung Diri	57
5.9. Hasil Pengukuran Suhu Ruang Kerja.....	59
5.10. Hasil Pengukuran Kelembapan Ruang Kerja.....	60
5.11. Sanitasi Lingkungan Kerja.....	61

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Teori.....	30
3.1. Kerangka Pikir Penelitian	31
5.1 Tempat Istirahat Pekerja Toko A	48
5.2 Penyusunan Kardus Pestisida Toko B.....	52
5.3. Penyajian Kemasan Pestisida Toko B.....	55
5.4. Penyajian Kemasan Boks Pestisida Toko C.....	55
5.5. Titik Ukur Ruang Pestisida	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2. Matriks Hasil Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

APAR : Alat Pemadam Api Ringan

APD : Alat Pelindung Diri

P3K : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan pestisida baik di negara maju maupun negara berkembang menunjukkan keberhasilan dalam mempertahankan produksi pertanian. Penggunaan pestisida merupakan metode yang efektif, relatif sederhana dan cepat dalam pengendalian hama. Berbagai jenis bahan aktif dan merek dagang pestisida banyak di jual di toko pestisida. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973, pestisida merupakan semua zat kimia dan bahan lain serta jasad retnik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama, memberantas rumput, mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan, dan mengatur pertumbuhan tanaman. Menurut Dadang (2006) pestisida adalah semua bahan yang dapat mempengaruhi kehidupan organisme, atau pestisida adalah semua bahan-bahan racun yang digunakan untuk membunuh organisme yang mengganggu tumbuhan, ternak dan sebagainya yang diusahakan manusia untuk kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 mengenai Sistem Budidaya Tanaman, pestisida yang akan diedarkan di Indonesia wajib terdaftar, memenuhi standar mutu, terjamin efektivitasnya, aman bagi manusia dan lingkungan hidup serta diberi label. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan atau Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Perstisida, ditegaskan bahwa pestisida yang boleh diedarkan, disimpan dan digunakan adalah pestisida yang sudah terdaftar atau memperoleh izin dari Menteri Pertanian. Berdasarkan Pasal 17 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 24/Permentan/SR.140/4/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida, apabila pestisida yang telah mendapatkan izin sementara, izin tetap atau izin perluasan dalam penggunaannya, terbukti menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan atau kelestarian lingkungan, izin pestisida dapat ditinjau kembali atau dicabut.

Seiring dengan terus berkembangnya sektor pertanian di Indonesia, perkembangan penggunaan pestisida juga menunjukkan peningkatan. Sekarang ini,

banyak perusahaan yang memproduksi pestisida yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya merek pestisida di pasaran. Umumnya pestisida yang beredar adalah dalam bentuk formulasi, yakni campuran bahan aktif dan bahan tambahan. Pada tahun 2000 Komisi Pupuk dan Pestisida mencatat sebanyak 594 formulasi pestisida terdaftar, pada tahun 2006 sebanyak 1336 dan pada tahun 2014 sebanyak 3005 formulasi pestisida yang telah terdaftar.

Pestisida merupakan salah satu hasil teknologi modern karena mempunyai peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan rakyat. Hal ini terbukti di beberapa negara berkembang produksi pertanian melimpah, namun kesehatan masyarakat terjaga dengan cara yang tepat dan aman. Disisi lain apabila pestisida pengelolaannya tidak baik maka dapat menimbulkan dampak negatif terhadap beberapa aspek kehidupan yang pada akhirnya langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kesehatan dan kesejahteraan manusia (Panut, 2004)

Menurut Departemen Kesehatan RI (1992), pestisida yang tidak dikelola dengan baik akan menghasilkan dampak negatif. Salah satu tempat mengelola pestisida adalah tempat penjualan pestisida atau toko pestisida. Setiap toko pestisida wajib memelihara dan meningkatkan lingkungan yang sehat sesuai persyaratan. Tempat penjualan pestisida yang dikelola kurang baik akan menimbulkan pencemaran lingkungan sekitar dan dapat menyebabkan gangguan kesehatan masyarakat sekitar atau pengelolanya baik yang bersifat akut maupun kronis. Menurut Djojosumarto (2008) tempat penyimpanan pestisida yang besar seperti gudang, wadah pestisida harus disusun berdasarkan pengelompokan tertentu. Gudang harus berventilasi baik, bila perlu dilengkapi dengan kipas untuk mengeluarkan udara. Sementara itu, di tempat kerja harus disediakan pasir atau serbuk gergaji dan air yang berguna untuk menyerap atau membersihkan pestisida tumpah dan mencuci tangan.

Penyajian pestisida di toko hendaknya memenuhi persyaratan seperti: setiap jenis (nama dagang) pestisida jangan disajikan terlalu berlebihan dalam ruangan penjualan, setiap jenis pestisida harus disajikan pada rak/lemari tertutup (Maksimal tingginya 2 meter), pestisida jangan diletakkan langsung di lantai, pestisida terbatas (relatif sangat berbahaya) disimpan dalam lemari kaca yang tertutup, batas penyimpanan antara jenis pestisida satu dengan yang lainnya harus jelas, tidak

melakukan penjualan pestisida dengan cara membuka, merubah atau menukar wadah aslinya. Bahan makanan, obat-obatan dan barang konsumsi lainnya tidak disajikan berdekatan sehingga memungkinkan terjadinya kontaminasi dengan pestisida, tata ruang toko yang diatur memudahkan dalam pelayanan pembeli dan pengawasan kebersihan toko, jumlah ventilasi dan pencahayaan yang optimum (Pujiono 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Pujiono (2009) untuk pekerja di tempat penjualan pestisida di kabupaten Subang terdapat masih banyaknya pekerja yang praktek pengelolaan pestisida belum mengenakan alat pelindung diri yang sesuai dengan alasan belum disediakan alat pelindung diri, telah terbiasa tidak menggunakan dan menghambat aktivitas pada saat bekerja. Sebagian pekerja memiliki persepsi bahwa praktek pada saat mengelola pestisida dianggap hal yang tidak berbahaya sehingga tidak mengenakan alat pelindung diri, hal ini cenderung sudah menjadi perilaku pekerja untuk tidak mengenakan alat pelindung diri saat mengelola pestisida. Pemakaian alat pelindung diri yang tidak memenuhi syarat, berisiko menyebabkan keracunan pestisida terhadap pekerja.

Menurut Hasibuan (2015) di Indonesia, ketergantungan petani akan pestisida dapat dilihat dari peningkatan penggunaan pestisida dari 11.587,2 ton pada tahun 1998 menjadi 17.977,2 ton pada tahun 2000. Di Sumatera Selatan sendiri menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2013 terdapat sebanyak 58% penduduk yang berprofesi sebagai petani. Hal ini nampaknya berpengaruh terhadap peningkatan jumlah tempat penjual dan pengedar pestisida dan semakin banyaknya yang bekerja pada tempat tersebut.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di tiga toko pestisida berbeda yang berada di Kota Palembang menunjukkan bahwa masih kurang baiknya pengelolaan pestisida di toko tersebut. Dilihat dari tata cara penyimpanan pestisida yang kurang baik seperti masih adanya kemasan pestisida yang terletak di lantai, peletakan pestisida untuk jenis-jenis tertentu tidak disimpan di ruangan khusus. Tata cara penyajian pestisida yang tidak sesuai tempatnya dilihat dari pestisida yang terbatas tidak diletakkan dalam lemari yang terkunci begitu juga dengan peletakan setiap jenis pestisida tidak ada batasan atau batas ruang pemisah. Tata cara pembuangan dan pemusnahan yang masih kurang baik dimana sampah pestisida

belum dirusak atau dihancurkan sebelum dibuang, dan lingkungan kerja serta sanitasi yang kurang nyaman dilihat dari tidak adanya tempat khusus untuk istirahat pekerja. Tenaga kerja di toko tersebut masih belum menggunakan APD yang sesuai di lihat dari masih menggunakan pakaian dan celana pendek dan menggunakan sandal jepit. Tempat menjual pestisida apabila tidak dikelola dengan benar bisa menyebabkan pencemaran lingkungan sekitar dan dapat menyebabkan gangguan kesehatan masyarakat sekitar atau pengelolanya baik yang bersifat akut maupun kronis. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Analisis Pengelolaan Pestisida Di Toko Pestisida Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Di Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang sampai dengan saat ini penggunaan pestisida sangat banyak dilihat dari ketergantungan petani akan pestisida. Hal ini nampaknya berpengaruh terhadap peningkatan jumlah tempat penjual dan pengedar pestisida dan semakin banyaknya yang bekerja pada tempat tersebut. Setelah dilakukan survei awal di Kota Palembang menunjukkan bahwa masih kurang baiknya pengelolaan pestisida di toko tersebut. Dilihat dari tenaga kerja yang tidak menggunakan APD yang sesuai untuk melindungi diri dari paparan pestisida, penyimpanan pestisida yang kurang baik, penyajian pestisida yang tidak sesuai tempatnya, pembuangan dan pemusnahan yang masih kurang baik, dan lingkungan kerja serta sanitasi yang kurang nyaman. Tempat penjualan pestisida apabila tidak dikelola dengan bebar akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan dapat menyebabkan gangguan kesehatan masyarakat atau pengelolanya baik yang bersifat akut maupun kronis. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan pestisida di toko pestisida kota palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengelolaan pestisida di toko pestisida kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis tempat pengelolaan pestisida
- b. Menganalisis penyimpanan pestisida di toko pestisida Kota Palembang
- c. Menganalisis penyajian/ peragaan pestisida di toko pestisida Kota Palembang
- d. Menganalisis pembuangan dan pengamanan sisa pestisida di toko pestisida Kota Palembang
- e. Menganalisis penggunaan alat pelindung diri di toko pestisida Kota Palembang
- f. Menganalisis lingkungan kerja di toko pestisida Kota Palembang
- g. Menganalisis sanitasi lingkungan di toko pestisida Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Memperluas pengetahuan dan keilmuan peneliti dalam bidang kesehatan yang diterapkan dalam pengelolaan pestisida di toko, khusus di Kota Palembang
- b. Merupakan persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Sarana penghubung antara lingkungan perguruan tinggi negeri dengan lingkungan penjual pestisida dan Dinas Pertanian
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya tentang pengelolaan pestisida

3. Bagi Toko Pestisida

- a. Bahan masukan dan pertimbangan bagi perencanaan toko pestisida di Kota Palembang dalam menentukan kebijakan yang dapat digunakan

dalam pengelolaan pestisida sehingga tidak menimbulkan efek yang negatif

- b. Sarana bagi sosialisasi serta sebagai contoh untuk mengenalkan kepada toko-toko pestisida mengenai proses pengelolaan pestisida di toko pestisida di Kota Palembang

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi penelitian dilaksanakan di Toko Pestisida yang ada di Kota Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Materi yang disajikan pada penelitian ini dibatasi pada analisis pengelolaan pestisida di toko pestisida di Kota Palembang

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Mutiara.
- Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dadang, 2006. *Pengenalan Pestisida dan Teknik Aplikasi*. Workshop hama dan Tanaman Jarak: Potensi Kerusakan dan Teknik Pengendaliannya, Bogor. Departemen Kesehatan RI. 1992, *Undang – undang RI No. 23 Tahun 2002 Tentang Kesehatan*. Depkes RI, Jakarta.
- Depkes.RI. 1992, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesai nomor 258/Menkes/Per/III/1992 tentang Persyaratan Kesehatan Pengelolaan Pestisida*. Jakarta: Ditjen PPM & PLP: 3 & 11.
- Deptan, 2013. *Jenis-jenis pestisida ya dilarang*. <http://kompasiana.com/posts/type/opinion> (di akses 21 Februari 2019).
- Djojosumarto, P.2008, *Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian*. Kanisius, Yogyakarta
- Direktorat Jenderal P2M dan PLP. 1993, *Persyaratan Kesehatan Pengelolaan Pestisida*, Depkes RI, Jakarta.
- Direktorat Jenderal P2M dan PLP. 2000, *Pengenalan Pestisida*, Depkes RI, Jakarta.
- Dit.Jen P2M & PLP Departemen Kesehatan RI. 1996, *Laporan Program Penyehatan Lingkungan Pemukiman Tahun 1996/1997*. Depkes RI, Jakarta.
- Enny S Purwukir, Joko, 2009. *Hubungan Antara Penggunaan Pestisida dan dampak kesehatan : Studi Kasus di Dataran Tinggi Sumatera, Manusia dan Lingkungan*, Vol IX NO. 3 November Hal 126-136, Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Gill dan J.M. Harrington, 2005. *Buku Saku Kesehatan Kerja Edisi 3*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Green, LW. 2005, *Health Program An Educational And Educational; Approach*. Edisi KE Empat. Amreika: Graw Hill
- ILO. 1971. *Encyclopaedia Of Occupational Health and Safety Geneva*. ILO No. II L-Z 1992: 1621

- Lu SL, Zhu N, Sun LJ. 2006, *Heat Stress Index and Evaluation For Extreme Heat Environmen*. Journal of Refrigeration 27 : 45-49.
- Marisa, Soekarno Putri. 2016, *Hubungan Cara Penangan Pestisida Dengan Tingka Keracunan Pestisida Pada Petani di Dusun Banjarejo Desa Kembang Kuning Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali*. Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meliala, Arihta. 2005, *Karakteristik dan Hygiene Perorangan Petani Hortikultura Serta Keluhan Kesehatan Dalam Penggunaan Pestisida di Desa Gurukihayan Kecamatan Paytung Kabupaten Karo Tahun 2005*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mochamad, Zaini. 1998, *Panduan Pencegahan Dan Pemadaman Kebakaran*, Jakarta
- Moleong, L.J. 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukono. 2000. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Airlangga University Press.: 26-28
- Notoadmojo, Soekidjo. 2008, *Metodologi Penelitian Kese,hatan*. Edisi Kedua. Rineka Cipta, Jakarta.
- Oka, Ida Nyoman. 2005, *Pengendalian Hama Terpadu dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Panut, DJ, 2004. *Teknik Aplikasi Pestisida*. Kanasius, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 258/MENKES/PER/III/1992. *Tentang Persyaratan Pengelolaan Pestisida*. Dari <http://jujubandung.files.wordpress.com> [21 Februari 2019]
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 39/PERMENTAN/SR.330/7/2015. *Tentang Pendaftaran Pestisida*
- Priyanto. 2009, *Toksikologi: Mekanisme, Terapi Antidotum dan Penilaian Resiko*. Jakarta: L Leskofi.
- Pujiono, duhartono, Sulistiyani. 2009, *Hubungan Faktor Lingkungan Kerja dan Praktek Pengelolaan Pestisida Dengan Kejadian Pada Tenaga Kerja Di Tempat Penjualan Pestisida di Kabupaten Subang*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 8 (2) 46-50.

- Purnama, Imam. 2015. *Survei Pengelolaan Pestisida Pada Kios Pestisida Di Bogor*. Skripsi Institut Pertanian Bogor
- Sagita QM, Sulistiani, Yuliani S. 2017. *Analisis Higiene dan Sanitasi Lingkungan Kerja Pada Pekerja Rumahan Industri Sepatu di Kabupaten Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 5, No 5 Oktober 2017 Hal 798-806*.
- Santoso. 2007, *Dasar-Dasar Klimatologi*. Jakarta: PT Ragagrafindo Persada
- Suma'mur. 2009, *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*,. Gunung Agung: Jakarta.
- Siswanto. 1991, *Pestisida*. Surabaya: Bali Hygiene Perusahaan, Kesehatan Kerja (Hyperkes) dan Ergonomi
- Surjadi H. 2005. *Potensi Keanekaragaman Hayati Indonesia Harus Menjadi Unggulan Pembangunan Ekonomi*. Dari <http://www.depkes.go.id/downloads/pestisida.pdf> [21 Februari 2019]
- Suryono A, Mekar D. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, Yogyakarta: Nusa Medika
- Wudianto, Rini. 2001, *Petunjuk Penggunaan Pestisida*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Yuantari, M.g.c. 2009. *Studi Ekonomi Lingkungan Penggunaan Pestisida dan Dampaknya pada Kesehatan Petani di Area Pertanian Hortikula Desa Sumber Rejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Jawa Tengah*. Thesis, Semarang: Universitas Diponegoro.